

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik Kurikulum Merdeka pada Siswa MAN 2 Kota Makassar.

Alifia Khairunnisa Sabara¹, M. Ahkam Alwi.², Andi Halima³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Jl. AP. Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan

*Email korespondensi: alifiasabara@gmail.com

Abstrak

Kurikulum merdeka membebaskan sekolah dalam menerapkan jadwal dan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Penerapan jadwal pembelajaran yang baru dinilai padat sehingga siswa sulit mengatur waktu dan menunda penyelesaian tugas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik kurikulum merdeka pada siswa MAN 2 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *accidental sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 208 yang merupakan siswa kelas X MAN 2 Kota Makassar. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana melalui bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik pada siswa. Hasil ini mengindikasikan semakin tinggi manajemen waktu siswa maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik. Sebaliknya, semakin rendah tingkat manajemen waktu maka semakin tinggi kemungkinan siswa akan melakukan prokrastinasi.

Kata kunci: *Manajemen Waktu, Prokrastinasi Akademik, Siswa*

Article Info

Received date: 20 December 2023

Revised date: 27 December 2023

Accepted date: 11 January 2024

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka dilandasi dengan prinsip sederhana, mudah dipahami dan diimplementasikan, fokus pada kompetensi dan karakter peserta didik, fleksibel, selaras, bergotong royong, serta memperhatikan hasil kajian dan umpan balik. Hal ini menjadikan kurikulum merdeka memberi keleluasaan untuk pendidik dalam menentukan sistem pembelajaran dan jadwal belajar di sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan berfokus pada penguatan karakter. Penerapannya dilakukan secara bertahap pada tahun ajaran 2022/2023.

Penerapan kurikulum merdeka juga dilakukan pada sekolah berbasis agama salah satunya madrasah yang berada dibawah yuridiksi pembinaan Kementerian Agama RI. Kementerian Agama RI mengeluarkan pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah yang dimuat dalam KMA nomor 347 tahun 2022 mengenai hak otonomi dalam berinovasi untuk menciptakan layanan pendidikan yang humanis dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dalam penerapannya dilakukan dengan ketentuan salah satunya diterapkan pada madrasah percontohan mulai tahun ajaran 2022/2023 (Hasanah, Rusdin, & Ubadah, 2022).

MAN 2 Kota Makassar sebagai madrasah percontohan telah menerapkan sistem kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 yang berfokus pada kelas X. Penerapan kurikulum merdeka di MAN 2 Kota Makassar berupa tidak adanya kelas penjurusan bagi siswa kelas X serta jadwal pembelajaran mulai pukul 06.30 dan berakhir pada 16.00 WITA yang berlangsung dari hari senin hingga jumat. Penerapan kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang baru tidak dapat dipungkiri memiliki kekurangan yang dapat dirasakan oleh siswa. Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap 100 siswa yakni kelas X, XI, dan XII di MAN 2 Kota Makassar, data menunjukkan bahwa sebanyak 54% siswa mengalami kendala menunda tugas atau pekerjaan rumah. Dari 54% responden yang mengalami kendala menunda tugas atau pekerjaan rumah, persentase tertinggi sebesar 24% terjadi di kelas X yang menggunakan kurikulum merdeka.

Penundaan penyelesaian tugas hingga tenggat waktu yang diberikan disebut prokrastinasi akademik (Ilyas dan Suryadi, 2017). Prokrastinasi akademik merupakan kebiasaan tidak efektif dan cenderung negatif yang mengarah pada menunda-nunda pekerjaan (Muyana, 2018). Prokrastinasi

akademik pada siswa berupa mengerjakan tugas secara mendadak, catatan yang tidak lengkap, menghindari tugas hingga tenggat waktu yang diberikan dan mendahulukan kegiatan berprioritas rendah (Martiana, Batubara, Ginting, & Dina, 2022). Prokrastinasi akademik disimpulkan sebagai penundaan penyelesaian tugas hingga tenggat waktu yang diberikan dengan mendahulukan kegiatan berprioritas rendah.

Kristy (2019) berpendapat bahwa penundaan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tugas jika dibiarkan secara terus menerus akan berdampak negatif. Klassen, Krawchuk, dan Rajani (2008) menyatakan prokrastinasi berkaitan dengan perilaku dan hasil negatif seperti, terlambat mengumpulkan tugas, belajar dengan waktu yang singkat, serta kecemasan tes dan sosial. Prokrastinasi berkaitan dengan kecurangan akademik (Amiruddin et al., 2022), kontrol diri yang rendah (Azzahrah et al., 2024), regulasi diri yang rendah (Mulfi et al., 2023). Laia, Zagoto, Fau, Duha, Telaumbanua, dkk. (2022) juga berpendapat bahwa prokrastinasi akademik dapat merusak prestasi belajar dan hasil belajar siswa.

Penyebab prokrastinasi akademik pada kelas X berdasarkan data yg diperoleh yakni sebesar 42% mengalami kesulitan mengatur waktu. Hal ini dikaitkan dengan penerapan jadwal belajar baru yang dinilai padat dan sejalan dengan Mediastuti dan Nurhadianti (2022) yang menyatakan bahwa siswa yang tidak memanfaatkan waktu dengan efektif dapat berakibat pada penundaan penyelesaian tugas. Ackerman dan Gross (Yolanda, 2018) mendukung hal ini dengan pendapat bahwa faktor yang memengaruhi prokrastinasi yakni manajemen waktu, motivasi, *external locus of control*, perfeksionis dan regulasi diri.

Silalahi dan Saragih (2022) berpendapat bahwa manajemen waktu merupakan keterampilan siswa dalam mengatur aktivitas dengan mengelola waktu dengan baik. Penelitian Lestari (2022) pada siswa SMA menunjukkan korelasi negatif yang signifikan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik, yakni semakin baik manajemen waktu siswa semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Alamsyah (2022) juga menunjukkan adanya pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik siswa MAN Sidoarjo. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penelitian ini penting dilakukan untuk menilai pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik kurikulum merdeka pada siswa dan menjadi referensi bagi pendidik dalam mengurangi prokrastinasi akademik melalui program yang disesuaikan untuk siswa.

METODE

Penelitian ini mengukur pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik kurikulum merdeka pada siswa dengan pendekatan kuantitatif. Definisi operasional variabel manajemen waktu yakni kemampuan siswa dalam mengelola waktu secara efektif dengan membuat perencanaan dalam mengerjakan tugas akademik. Adapun definisi operasional prokrastinasi akademik merupakan penundaan penyelesaian tugas hingga tenggat waktu yang diberikan dengan mendahulukan kegiatan berprioritas rendah.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Kota Makassar. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan kriteria yakni siswa kelas X MAN 2 Kota Makassar, pernah menunda penyelesaian tugas dengan mendahulukan kegiatan yang tidak bermanfaat, dan sulit mengelola waktu serta menerapkan prioritas kegiatan akademik. Data dikumpulkan melalui skala manajemen waktu dan skala prokrastinasi akademik dengan model *likert*. Respon skala model *likert* yang digunakan terdiri dari empat kategori, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Skor respon pernyataan *favorable* memiliki rentang 4 (SS) sampai 1 (STS) dan pernyataan *unfavorable* memiliki rentang 1 (SS) sampai 4 (STS).

Skala manajemen waktu diadaptasi dari Alamsyah (2022) berdasarkan aspek manajemen waktu Macan (1994) yakni menetapkan tujuan dan prioritas, teknik manajemen waktu, dan preferensi terhadap pengorganisasian. Skala prokrastinasi akademik disusun peneliti dengan merujuk pada aspek prokrastinasi akademik Ferrari (Ghufroon & Risnawita, 2010) yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang menyenangkan. Skala yang digunakan diuji validitas, dan reliabilitas menggunakan program JASP 17.0 dan program SPSS 21.0 *for windows*. Selain itu, hasil yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik regresi

sederhana untuk memprediksi pengaruh variabel manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji coba skala prokrastinasi akademik dilakukan pada 100 responden menggunakan kuisioner tertulis. Berdasarkan data yang diperoleh, uji validitas isi 24 aitem skala prokrastinasi akademik menggunakan metode Aiken's V berada pada rentang 0.58 – 0.92 yakni menunjukkan koefisien validitas isi yang baik. Hasil hitung CFA skala prokrastinasi akademik menunjukkan nilai *loading factor* aitem 1 – 23 bergerak dari 0.368 – 0.682 dan aitem 24 dengan nilai 0.053. Hasil ini menunjukkan bahwa aitem 1 – 23 valid dikarenakan >0.3 , dan aitem 24 tidak valid sehingga perlu digugurkan. Selain itu, uji reliabilitas melalui *software* JASP 17.0 menunjukkan bahwa 23 aitem reliabel dengan nilai koefisien reliabilitas bergerak dari 0.337 hingga 0.633. Aitem 24 memiliki nilai koefisien reliabilitas $0.079 < 0.4$ dan dinyatakan tidak reliabel.

Sebesar 208 responden diperoleh sebagai data penelitian, kemudian diuji asumsi sebagai syarat untuk menentukan analisis hipotesis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov melalui SPSS 21.0 *for windows*. Hasil uji normalitas data prokrastinasi akademik dan manajemen waktu adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Manajemen waktu (X) Prokrastinasi akademik (Y)	0,505	Normal

Tabel 1 menunjukkan data variabel manajemen waktu dan prokrastinasi akademik memiliki nilai signifikansi 0.505 yang berarti > 0.05 . Temuan ini menunjukkan data variabel manajemen waktu dan prokrastinasi akademik terdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi untuk analisis regresi sederhana.

Uji linearitas dilakukan dengan melihat nilai *linearity* pada tabel ANOVA yang diperoleh melalui SPSS 21.0 *for windows*. Hasil uji linearitas data prokrastinasi akademik dan manajemen waktu ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Manajemen waktu (X) Prokrastinasi akademik (Y)	0,000	Linear

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai signifikansi *linearity* $0,000 < 0.05$ yang berarti data linear dan dapat dianalisis menggunakan analisis regresi.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan linearitas, hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan teknik analisis regresi sederhana melalui program SPSS 21.0 *for windows*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik pada siswa MAN 2 Kota Makassar. Hasil uji hipotesis ialah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Df	F	Sig.	Keterangan
<i>Regression</i>	1	190,867	0,000	Signifikan
<i>Residual</i>	206			
Total	207			

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka hipotesis yang diajukan diterima yakni ada pengaruh antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik.

Tabel 4. Hasil *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,693	0,481	0,478	5,682

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik sebesar 48.1%. Perilaku prokrastinasi akademik sebesar 51.9% dapat disebabkan oleh faktor lain.

Tabel 5. Hasil *Coefficients*

Model	B	SE	Beta	t	Sig.
Manajemen	104,419	3.694		28,266	,000
Waktu	-0,716	0,052	-0,693	-13.815	,000

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai konstanta 104,419 dan nilai koefisien regresi -0,716 menunjukkan setiap kenaikan satu skor variabel manajemen waktu maka akan menurunkan prokrastinasi akademik sebesar -0,716. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh bersifat negatif yakni jika manajemen waktu menurun maka prokrastinasi akademik meningkat.

Perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas X MAN 2 Kota Makassar berdasarkan data yang diperoleh dari 208 responden berada pada kategori sedang dengan persentase 85.6%. Hasil ini didukung oleh penelitian Widyastari, Atrizka, Ramadhani dan Damanik (2020) yakni prokrastinasi akademik siswa SMA Swasta Ar-Rahman berada pada kategori sedang dengan persentase 82%. Hal ini juga sejalan dengan Penelitian oleh Erdianto dan Dewi (2020) juga menemukan bahwa prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 72.3%, yakni siswa lebih cenderung untuk melakukan penundaan tugas.

Analisis data melalui SPSS 21.0 *for windows* memperoleh hasil bahwa siswa kelas X di MAN 2 Kota Makassar memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang sedang mencapai persentase 85.6%, yakni 178 dari total 208 siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dan cenderung melakukan penundaan terhadap tugas akademik yang diberikan. Prokrastinasi akademik umumnya terkait dengan penundaan dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR), membuat laporan, dan belajar untuk persiapan ujian (Lestari, 2022). Dampak dari penundaan tugas akademik ini dapat menyebabkan hasil yang kurang maksimal dan berpotensi menurunkan prestasi siswa.

Penelitian ini mengukur prokrastinasi akademik siswa melalui 4 aspek yaitu, penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktivitas yang menyenangkan. Pada aitem “Ketika memiliki waktu luang, saya menghabiskan waktu dengan bermain *gadget*” sebanyak 102 siswa memberi respon setuju dengan persentase 49%. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa melakukan penundaan dengan mendahulukan hal yang dianggap menyenangkan seperti bermain gadget. Salsabila, Faslah, dan Yohana (2023) juga mendukung dengan temuannya bahwa prokrastinasi akademik pada siswa SMKN ditunjukkan melalui indikator melakukan hal yang menyenangkan sebesar 26%.

Manajemen waktu dalam bidang akademik berupa pemanfaatan waktu untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas akademik secara efektif dan efisien. Manajemen waktu siswa kelas X di MAN 2 Kota Makassar berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 83.2%. Temuan ini sejalan dengan Munawwaroh, Indreswari, dan Hotifah (2023) pada 130 siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase 77.7%. Hasil ini juga didukung dengan penelitian Himmah dan Shofiah (2020) pada 67 siswa yang berada pada kategori sedang dengan persentase 70.1%. Temuan ini mencerminkan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam mengatur waktu mereka dengan baik untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Usroh, Laily, dan Munir (2022) menyatakan kemampuan manajemen waktu yang baik akan membantu siswa dalam mengerjakan aktivitas sekolah dengan lancar.

Manajemen waktu pada penelitian ini diukur melalui 3 aspek yaitu, menetapkan tujuan dan prioritas, teknik manajemen waktu dan preferensi terhadap pengorganisasian (Macan, 1994). Berdasarkan hasil penelitian, manajemen waktu siswa yang ditunjukkan pada aspek menetapkan tujuan dan prioritas dengan aitem “Setiap pembelajaran yang saya lakukan memiliki tujuan yang jelas” memperoleh respon setuju sebanyak 147 dengan persentase 70.7%, aitem “Saya selalu menetapkan prioritas yang hendak saya capai” juga memperoleh respon setuju sebanyak 144 dengan persentase 69.2%. Hasil ini didukung oleh penelitian Yolanda (2018) bahwa manajemen waktu siswa berada pada kategori tinggi untuk aspek menentukan prioritas tugas. Usroh, Laily, dan Munir (2022) juga menemukan bahwa sebesar 86.6% berada pada kategori tinggi untuk indikator membuat prioritas.

Manajemen waktu yang diukur melalui aspek teknik manajemen waktu dengan aitem “Saya membuat daftar belajar harian agar dapat mempelajari materi dengan baik” memperoleh 96 respon

setuju dengan persentase 46.2%. Selain itu, aitem “Saya menyusun jadwal pelajaran secara teratur” juga memperoleh respon setuju sebanyak 127 dengan persentase 61.1%. Hasil ini didukung oleh penelitian Salsabila, Faslah, dan Yohana (2023) pada 125 siswa yang menunjukkan indikator dengan respon tertinggi yakni penetapan tujuan dan pembuatan daftar sebesar 12%. Berdasarkan data yang dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan siswa yang menetapkan tujuan dan membuat daftar memiliki manajemen waktu yang baik dalam melakukan kegiatan akademiknya.

Siswa yang mampu mengelola waktu dengan baik seharusnya memudahkannya dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban sekolah. Akan tetapi dalam temuan penelitian ini, siswa yang mampu mengelola waktu, menetapkan tujuan dan prioritas masih melakukan penundaan tugas akademik. Ferrari, dkk (Alamsyah, 2022) mengemukakan salah satu aspek prokrastinasi akademik yakni *perceived time* yang menyatakan penundaan terjadi karena gagal dalam menepati target waktu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mampu membuat jadwal serta menentukan prioritas masih memiliki kemungkinan untuk melakukan penundaan jika tidak melaksanakannya sesuai jadwal yang dibuat.

Hasil uji hipotesis mengindikasikan bahwa hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik siswa. Analisis nilai *R Square* mengungkapkan bahwa pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik sebesar 48.1%. Penelitian ini juga mengungkapkan hasil analisis regresi sederhana dengan nilai konstanta sebesar 104,419 dan nilai koefisien regresi -0,716. Hal ini berarti terdapat pengaruh negatif, dimana setiap peningkatan satu skor variabel manajemen waktu akan menurunkan prokrastinasi akademik sebesar -0,716.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Arianti dan Kumara (2021) yang mengungkapkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik. Selain itu, penelitian oleh Rosaria (2021) pada 117 siswa menemukan hubungan negatif yang signifikan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik pada siswa Madrasah Aliyah Malang dengan nilai korelasi -0.636. Temuan serupa juga diungkapkan dalam penelitian Silalahi dan Saragih (2022) yang menemukan hubungan signifikan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X SMKN 6 Medan dengan nilai korelasi sebesar 0.513.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni, pengambilan data awal tidak ditujukan secara khusus kepada siswa yang menggunakan kurikulum merdeka, pengumpulan data kurang mendapat pengawasan yang cukup, tidak adanya tahap wawancara dan observasi perorangan yang dilakukan sehingga data yang diperoleh terbatas pada *self-report* dari skala yang digunakan serta peneliti tidak menggunakan laporan monitoring tugas yang tertunda oleh siswa sebagai data pendukung.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan adanya pengaruh negatif manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik kurikulum merdeka pada siswa kelas X di MAN 2 Kota Makassar. Temuan ini menunjukkan kemampuan manajemen waktu dapat menurunkan prokrastinasi akademik pada siswa dan sebaliknya. Berdasarkan temuan ini, peneliti berharap siswa dapat melatih diri dalam mengelola waktu secara efektif saat mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademik, sehingga kebiasaan untuk menunda dapat diminimalisir. Manajemen waktu dapat diimplementasikan melalui penyusunan daftar aktivitas, dan pengaturan prioritas. Selain itu, diperlukan kemampuan siswa dalam mengelola waktu dengan bijak, seperti mematuhi jadwal yang telah direncanakan untuk menyelesaikan tugas dengan efisien. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor lain yang berpotensi memengaruhi prokrastinasi akademik dalam penerapan kurikulum merdeka, seperti dukungan sosial guru, kontrol diri, serta *flow* akademik.

REFERENSI

- Alamsyah, F. I. (2022). *Pengaruh antara regulasi diri dan manajemen waktu terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada siswa MAN Sidoarjo*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Amiruddin, I. A., Alwi, M. A., & Fakhri, N. (2022). Prokrastinasi dan kecurangan akademik pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(4), 183–195.
<https://ojs.unm.ac.id/jtm/article/view/183> - 195

- Azzahrah, F., Alwi, M. A., & Halima, A. (2024). 1,2,3 1. *Social Philantropic: Jurnal Kajian Ilmu Sosial Dan Psikologi*, 2(2), 1–10.
<https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSP/article/view/2790/1614>
- Arianti, A. E., & Kumara, A. R. (2021). Pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa BK UAD pada masa pembelajaran daring. *Prosiding Seminar Nasional dan Bimbingan Konseling Islami*, 1(2021), 1960-1974.
- Erdianto, A. A., & Dewi, D. K. (2020). Hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas xi di sma x. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(8), 32-43.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasanah, S. U., Rusdin, R., & Ubadah, U. (2022). Kurikulum merdeka pada madrasah di era 5.0: sebuah kajian literatur. *Kajian Islam dan Integrasi Ilmu Era Society 5.0*, 5(2022), 202-207.
- Himmah, A. F., & Shofiah, N. (2020). *Pengaruh self-efficacy dan manajemen waktu terhadap stres akademik pada siswa kelas X MA Wali Songo Putri Ngabrar Ponorogo*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ilyas, M. & Suryadi. (2017). Perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal An-Nida'*, 41(1), 71-82.
- Klassen, R. M., Krawchuk, L. L., & Rajani, S. (2007). Academic procrastination of undergraduates: low self-efficacy to self-regulate predicts higher level of procrastination. *Contemporary Educational Psychology*, 33(4), 915-931.
- Kristy, D. Z. (2019). Manajemen waktu, dukungan sosial, dan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(1), 49-54.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Lase, I. P. S., Ziralu, M., Duha, M. M., Laia, B., Luahambowo, B., Fau, S., Hulu, F., Telaumbanua, T., & Harefa, D. (2022). Prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 162-168.
- Lestari, N. (2022). *Hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas Bangkinang Kota*. (Skripsi). Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Macan, T. H. (1994). Time management: test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381-391.
- Martiana, L., Batubara, A., Ginting, S. U. B., & Dina, R. (2022). Pengaruh teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, 11(1), 25-32.
- Mediastuti, R., & Nurhadiani, R. D. D. (2022). Hubungan manajemen waktu dan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XII SMAN 4 Bekasi. *Jurnal IKRAITH-Humaniora*, 6(2), 31-39.
- Munawwaroh, N., Indreswari, H., & Hotifah, Y. (2023). Analisis hubungan manajemen waktu dan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa sma. *IP: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 7(2), 108-118.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 45-52.
- Mulfi, N. P. A., Alwi, M. A., & Akmal, N. (2023). Hubungan Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA Negeri 14 Gowa. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 214–226.
- Rosaria, E. P. (2021). *Hubungan antara kontrol diri dan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Malang*. (Tesis). Universitas Katolik Soegipranata Semarang.
- Salsabila, D., Faslah, R., & Yohana, C. (2023). Pengaruh efikasi diri dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik di SMKN 31 Jakarta. *Berajah Jurnal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 3(1), 131-142.
- Silalahi, N. Br., & Saragih, N. A. (2022). Hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada kelas X SMK Negeri 6 Medan tahun ajaran 202-2022. *ALACRITY: Journal Of Education*, 2(2), 78-84.

- Usroh, L., Laily, N., & Munir, F. (2022). Manajemen waktu dan self-regulated learning pada siswa. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(1), 47-63.
- Widyastari, D., Atrizka, D., Ramadhani, B., & Damanik, D. S. (2020). Prokrastinasi akademik ditinjau dari kontrol diri pada siswa-siswi SMA Swasta Ar-Rahman Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan*, 1(2), 82-91.
- Yolanda, R. (2018). *Hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa kelas x di smkn 2 payakumbuh*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.